

# An Analysis of Customer Understanding Level of the E-Policy System in the Sinar Mas Online Insurance Application in the Lhokseumawe Branch Work Area

Syarifah Muliana<sup>1\*</sup>, Nurdin<sup>2</sup>, Azka Alqhifari<sup>3</sup>, Al Khaidar<sup>4</sup>, Jessika<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Magister Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, 24355, Aceh, Indonesia

## Informasi Artikel

Diterima : 28 Agustus 2025  
Revisi : 26 September 2025  
Publikasi : 30 September 2025

## Kata Kunci:

E-Polis  
Asuransi Sinar Mas  
Nasabah  
Aplikasi Asuransi  
Digitalisasi  
Sistem Informasi

## ABSTRAK

Transformasi digital dalam industri asuransi mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem elektronik, termasuk implementasi e-polis sebagai pengganti dokumen polis fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman nasabah terhadap sistem e-polis pada aplikasi Asuransi Sinar Mas Online di area kerja cabang Lhokseumawe. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 nasabah aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah telah mengetahui keberadaan e-polis, namun masih terdapat kendala dalam memahami fungsi, legalitas hukum, dan cara mengakses dokumen melalui aplikasi sinar mas online. Faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman menggunakan layanan digital terbukti memengaruhi tingkat pemahaman nasabah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya edukasi berkelanjutan serta pengembangan antarmuka aplikasi yang lebih intuitif guna meningkatkan literasi digital dan kenyamanan pengguna dalam mengakses e-polis. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem informasi dan strategi komunikasi digital kepada nasabah.

## ABSTRACT

Digital transformation in the insurance industry is driving companies to adopt electronic systems, including the implementation of e-policies as a replacement for physical policy documents. This study aims to analyze the level of customer understanding of the e-policy system on the Sinar Mas Online Insurance application in Lhokseumawe branch. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through distributing questionnaires to 100 active customers. The results show that most customers are aware of the existence of e-policies, but still face obstacles in understanding their functions, legality, and how to access documents through the Sinar Mas Online application. Factors such as age, education level, and experience using digital services have been shown to influence the level of customer understanding. This study recommends the need for continuous education and the development of a more intuitive application interface to improve digital literacy and user convenience in accessing e-policies. These findings are expected to provide evaluation material for companies in improving their information systems and digital communication strategies for customers.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license



## \*Penulis Koresponden

Email: syarifahmuliana07@gmail.com

Cara sitasi IEEE:

---

S. Muliana, Nurdin, Jessika, A. Alqhifari, A. Khaidar, & Jessika, "An Analysis of Customer Understanding Level of the E-Policy System in the Sinar Mas Online Insurance Application in the Lhokseumawe Branch Work Area," *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, vol. 5, no. 3, pp. 1238-1244, September 2025, doi: 10.30811/jaise.v5i3.7824

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong berbagai sektor industri, termasuk industri asuransi [1], untuk melakukan transformasi digital. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah pengalihan dokumen polis fisik menjadi bentuk digital atau yang dikenal dengan istilah e-polis. E-polis merupakan dokumen elektronik resmi yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi sebagai bukti perjanjian asuransi antara perusahaan dan nasabah [2], yang memiliki kekuatan hukum yang sama dengan polis cetak. Konsep TAM digunakan untuk memprediksi bagaimana perasaan individu tentang dan menerima teknologi baru yang mereka kenal. Ini juga memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mereka terhadap penggunaan teknologi tersebut [3].

Penggunaan e-polis memberikan banyak keuntungan, antara lain efisiensi operasional, kemudahan akses bagi nasabah, pengurangan biaya cetak dan distribusi, serta dukungan terhadap kebijakan ramah lingkungan atau ekonomi hijau [4]. Namun demikian, pemanfaatan teknologi ini juga menghadirkan tantangan, khususnya dalam hal pemahaman dan penerimaan nasabah terhadap sistem baru yang diterapkan. Beberapa nasabah masih mengalami kesulitan dalam mengakses, memahami, dan mempercayai dokumen e-polis, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan layanan digital.

PT. Asuransi Sinar Mas merupakan perusahaan umum yang menjadi market leader di industri asuransi di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Mei tahun 1985 dengan nama Asuransi Kerugian Sinar Mas Mas Dipta dan mengalami perubahan nama menjadi PT. Asuransi Sinar Mas pada tahun 1991. Saat ini perusahaan mempunyai 190 jaringan kantor cabang/pemasaran/marketing [2]. PT. Asuransi Sinar Mas merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan e-polis melalui aplikasi Sinar Mas Online. Meskipun aplikasi ini memudahkan nasabah untuk mengakses polis secara mandiri, belum terdapat penelitian yang mendalam mengenai sejauh mana nasabah, khususnya di wilayah Lhokseumawe, memahami sistem e-polis ini. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya pada nasabah Cabang Lhokseumawe, penggunaan pendekatan analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman, serta kontribusinya dalam merancang strategi edukasi digital dan peningkatan layanan e-polis yang lebih tepat sasaran.

Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis tingkat pemahaman nasabah terhadap sistem e-polis pada aplikasi Sinar Mas Online di area kerja Cabang Lhokseumawe. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman, perusahaan dapat merancang strategi peningkatan layanan digital dan edukasi nasabah secara lebih tepat sasaran.

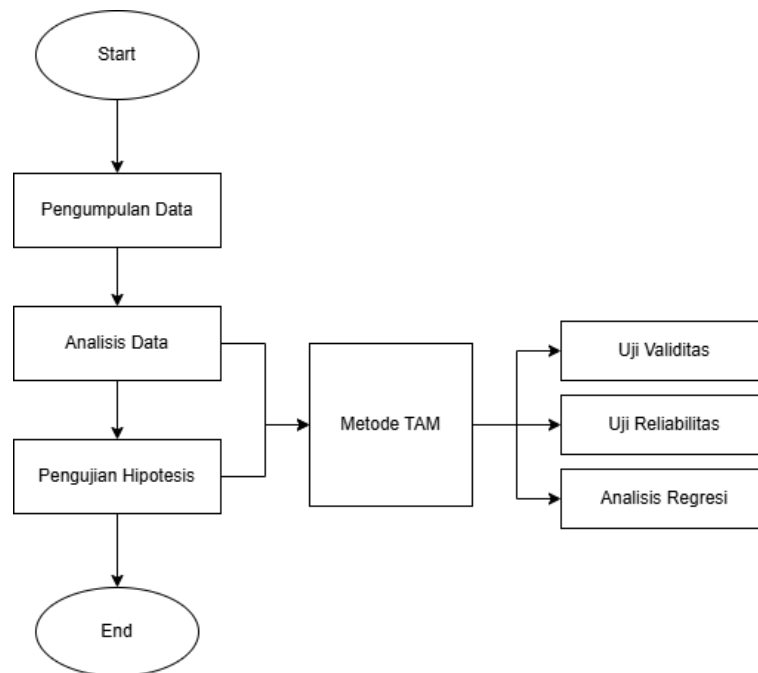
## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif [5], dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden nasabah Cabang Lhokseumawe. Analisis data dilakukan secara statistik kuantitatif untuk mengetahui hubungan antarvariabel dan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi [6]. Metode yang digunakan adalah model Technology Acceptance Model (TAM), yang dikembangkan oleh Davis (1989) [8], untuk menganalisis sejauh mana nasabah menerima sistem e-polis pada aplikasi Asuransi Sinar Mas Online. Model TAM dalam penelitian ini mencakup empat variabel utama.

1. Perceived Usefulness (PU): persepsi bahwa penggunaan sistem e-polis dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan asuransi [7].
2. Perceived Ease of Use (PEOU): persepsi bahwa sistem e-polis mudah dipahami dan digunakan [7].
3. Attitude Toward Use (ATU): sikap pengguna terhadap penggunaan sistem e-polis [9].
4. Behavioral Intention to Use (BIU): niat pengguna untuk menggunakan sistem e-polis secara berkelanjutan [9].

PU dan PEOU memengaruhi ATU, yang kemudian memengaruhi BIU, sehingga keseluruhan model ini mencerminkan tingkat pemahaman dan penerimaan teknologi oleh nasabah [9].

Adapun diagram alir penelitian [10] dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Skema sistem metode TAM

## 2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah aktif Asuransi Sinar Mas Cabang Lhokseumawe yang telah menggunakan aplikasi Sinar Mas Online dan menerima e-polis. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria:

1. Nasabah aktif minimal 6 bulan terakhir.
  2. Pernah menerima e-polis digital.
  3. Menggunakan aplikasi secara mandiri (tidak melalui agen).
- Jumlah sampel: 100 responden.

## 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring yang dirancang berdasarkan indikator dalam model TAM dengan 4 variabel, variabel yakni atribut objek yang memiliki variasi tertentu, serta telah dipilih peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulan[11], meliputi:

1. *Perceived Usefulness* (PU): persepsi mengenai manfaat yang diperoleh dari penggunaan e-polis.
2. *Perceived Ease of Use* (PEOU): persepsi tentang kemudahan dalam menggunakan aplikasi e-polis.
3. *Attitude Toward Use* (ATU): sikap pengguna terhadap penggunaan e-polis.
4. *Behavioral Intention* (BIU): niat pengguna untuk terus menggunakan layanan digital.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1–5. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. skala pengukuran likert

SKALA LIKERT	
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Tabel 1 menunjukkan skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner untuk menilai empat variabel dalam model TAM, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Use* (ATU), dan *Behavioral Intention* (BIU). Responden menilai setiap pernyataan menggunakan skala Likert 1–5, di mana nilai 1 menunjukkan “Sangat Tidak Setuju” dan nilai 5 menunjukkan “Sangat Setuju”. Skala ini memungkinkan peneliti untuk mengukur intensitas persepsi, sikap, dan niat pengguna terhadap sistem e-polis pada aplikasi Asuransi Sinar Mas Online.

### 2.3 Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirimkan melalui pos, atau internet[12]. Instrumen kuesioner dibangun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel TAM, yang telah divalidasi secara teori dari literatur terdahulu. Kuesioner terdiri dari 20 butir pertanyaan tertutup. Kemudian data dianalisis menggunakan Statistik Deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan persepsi umum. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen. Analisis Regresi Linier Berganda untuk melihat pengaruh PU dan PEOU terhadap ATU dan BIU.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan nasabah aktif Asuransi Sinar Mas Cabang Lhokseumawe. Berdasarkan data demografis, karakteristik umum responden dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori / Rentang	Persentase
Jenis Kelamin	Laki Laki	55
	Perempuan	45
Usia	18-25 Tahun	30
	26-40	48
	>40 Tahun	22
Pendidikan	SMA / SMK	25
	S1	60
	Pascasarjana	15
Durasi Menjadi Nasabah	6-12 Bulan	35
	>1 Tahun	45
	>2 Tahun	20
Pengalaman Digital	Terbiasa Menggunakan Aplikasi Digital	70
	Tidak Terbiasa/Jarang	30

Tabel 2 menyajikan karakteristik umum dari 100 responden yang menjadi nasabah aktif Asuransi Sinar Mas Cabang Lhokseumawe. Dari tabel ini dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki (55%), berusia 26–40 tahun (48%), lulusan S1 (60%), telah menjadi nasabah lebih dari 1 tahun (45%), dan memiliki pengalaman menggunakan aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari (70%). Data ini memberikan gambaran profil demografis responden yang menjadi dasar analisis selanjutnya dalam penelitian.

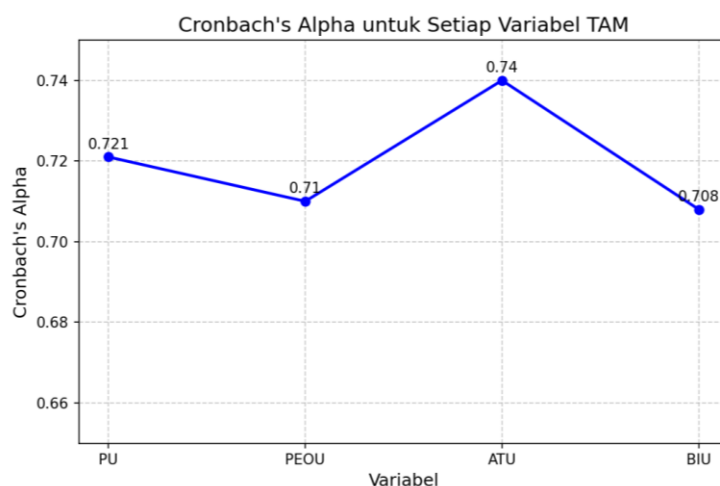
### 3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas [13] adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner atau survei. Analisis variabel memiliki tiga indikator yang berisi ketepatan dalam penelusuran atau pencarian saat akan mendapatkan informasi pada sistem[14]. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam satu variabel atau konstruk saling berhubungan dan secara konsisten. Pada penelitian ini uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Variabel	Cronbach's Alpha	Interpretasi
PU	0.721	Reliabel (Baik)
PEOU	0.710	Reliabel (Baik)
ATU	0.740	Reliabel (Baik)
BIU	0.708	Reliabel (Baik)

Tabel 3 uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,7, yaitu: PU (0,721), PEOU (0,710), ATU (0,740), dan BIU (0,708). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner bersifat konsisten dan dapat diandalkan, sehingga memenuhi standar reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan niat pengguna terhadap sistem e-polis pada aplikasi Asuransi Sinar Mas Online. Adapun dalam bentuk grafik Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha) dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Grafik Cronbach's Alpha

Gambar 2 menampilkan distribusi nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel dalam model TAM. Terlihat bahwa nilai reliabilitas tertinggi terdapat pada variabel ATU (0,74), sedangkan nilai terendah terdapat pada variabel BIU (0,708). Semua variabel memiliki nilai di atas 0,7, menandakan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner bersifat konsisten dan dapat dipercaya. Grafik ini memperjelas perbandingan reliabilitas antar variabel, sehingga memudahkan pembaca untuk melihat variabilitas dan konsistensi instrumen penelitian secara visual.

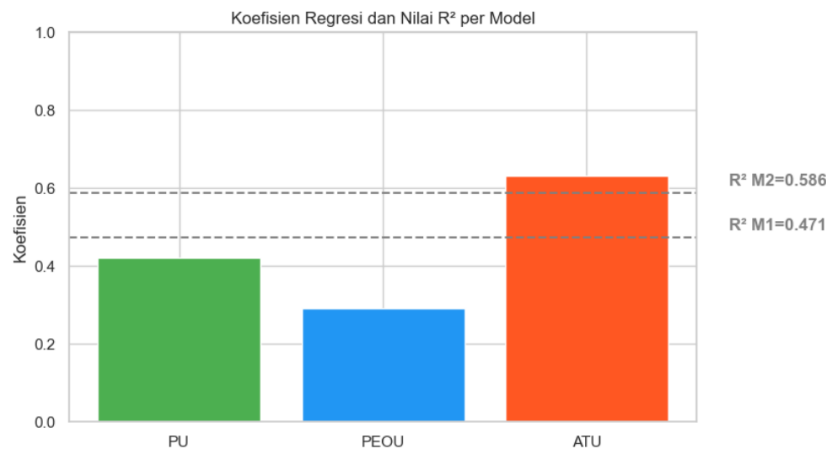
### 3.3. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel, di mana satu variabel disebut variabel dependen (Y) dan yang lain disebut variabel independen (X). Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menerangkan besarnya pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kegunaan terhadap sikap penerimaan penggunaan aplikasi sinarmas online [15]. Adapun hasil analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Regresi

Model	Persamaan Regresi	Koefisien	R <sup>2</sup>
1	$ATU = 0.30 + 0.42(PU) + 0.29(PEOU)$	PU: 0.42 PEOU: 0.29	0.471
2	$BIU = 1.28 + 0.63(ATU)$	ATU: 0.63	0.586

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis regresi untuk dua model yang menguji hubungan antara persepsi dan sikap terhadap penggunaan e-polis. Model 1 menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Use* (ATU). Hasil analisis menunjukkan bahwa 47,1% variasi sikap pengguna dapat dijelaskan oleh PU dan PEOU. Artinya, semakin tinggi persepsi nasabah terhadap manfaat sistem e-polis maupun kemudahan penggunaannya, semakin positif pula sikap mereka terhadap sistem tersebut. Model 2 menguji pengaruh ATU terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU). Hasil analisis menunjukkan bahwa sekitar 58,6% variasi niat perilaku penggunaan e-polis dapat dijelaskan oleh sikap pengguna. Dengan kata lain, semakin positif sikap nasabah terhadap penggunaan sistem, semakin besar pula niat mereka untuk terus menggunakan layanan e-polis. Secara keseluruhan, kedua model ini menegaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi, sikap, dan niat perilaku pengguna terhadap sistem e-polis. Hasil menunjukkan bahwa ATU berpengaruh signifikan terhadap BIU. Artinya, semakin positif sikap nasabah terhadap penggunaan e-polis, maka semakin besar pula niat mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut. Adapun dalam bentuk grafik koefisien regresi dan nilai  $r^2$  dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Koefisien Regresi dan Nilai R<sup>2</sup>

Gambar 3 visualisasi hasil regresi pada dua model penelitian. Terlihat bahwa Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU) memiliki koefisien positif terhadap Attitude Toward Use (ATU), di mana pengaruh PU lebih besar dibandingkan PEOU. Selanjutnya, ATU menunjukkan koefisien paling tinggi, yang menandakan bahwa sikap pengguna memiliki peran dominan dalam menjelaskan niat perilaku penggunaan. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada Model 1 sebesar 0,471, yang berarti hampir separuh variasi sikap pengguna dapat dijelaskan oleh PU dan PEOU. Sementara itu, Model 2 memperlihatkan nilai R<sup>2</sup> lebih tinggi yaitu 0,586, sehingga lebih dari setengah variasi niat perilaku dapat dijelaskan oleh sikap penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap pengguna merupakan faktor kunci dalam menentukan intensi penggunaan sistem, serta memperkuat peran persepsi manfaat dan kemudahan sebagai dasar terbentuknya sikap tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang berkaitan dengan hubungan antara persepsi, sikap, dan niat perilaku nasabah dalam menggunakan sistem e-polis. Pertama, uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Use (ATU), dan Behavioral Intention to Use (BIU), memiliki nilai alpha di atas 0,70. Hal ini menandakan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Kedua, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa baik PU maupun PEOU berpengaruh positif terhadap ATU. Koefisien regresi PU sebesar 0,42 dan PEOU sebesar 0,29 mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi nasabah terhadap manfaat dan kemudahan sistem e-polis, semakin positif pula sikap mereka terhadap penggunaan sistem tersebut. Model ini memiliki nilai determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,471, yang berarti 47,1% variasi sikap pengguna dapat dijelaskan oleh PU dan PEOU. Ketiga, analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ATU berpengaruh positif dan signifikan terhadap BIU, dengan koefisien sebesar 0,63 dan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,586. Artinya, 58,6% variasi niat nasabah untuk menggunakan sistem e-polis dipengaruhi oleh sikap mereka. Semakin positif sikap yang dimiliki nasabah, semakin besar pula intensi mereka untuk terus memanfaatkan layanan digital ini. Pada akhirnya, temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan sistem e-polis bagi nasabah. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan edukasi secara berkelanjutan, menyediakan panduan penggunaan aplikasi yang jelas, serta melakukan perbaikan antarmuka agar lebih menarik dan mudah digunakan. Upaya tersebut akan mendukung penerimaan teknologi sekaligus meningkatkan keinginan nasabah dalam menggunakan layanan digital e-polis.

#### REFERENSI

- [1] N. Sakinah and H. Ridhah, "Analisis Penyebab Penolakan Klaim Asuransi Kerugian Syariah Oleh Perusahaan Asuransi," *J. Ilm. Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, pp. 295–306, 2023, doi: 10.55606/jurimbik.v3i2.524.
- [2] E. F. Harahap, "Strategi Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian Asuransi Kendaraan Bermotor pada Asuransi Sinarmas Cabang Garut," *J. Knowl. Manag.*, vol. 12, no. 01, pp. 12–20, 2019, [Online]. Available: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JKM/article/view/613%0Ahttps://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/massaro/article/view/644>
- [3] G. M. Putra, M. Farid, J. Informatika, F. Teknik, and U. Mulawarman, "Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Aplikasi BRImo (Studi Kasus : BRI Wilayah Tana Paser)," vol. 8, no. 2, 2024.

- 
- [4] R. Fikri, "Polis Kertas dan E-Polis (Paperless) PT. ABCXXX Periode 1 Januari 2015 S.D 31 Desember 2021," *J. Adm. Bisnis Nusant.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–86, 2023, doi: 10.56135/jabnus.v2i2.98.
- [5] M. Diklat, P. Perpustakaan, and B. Digital, "Perpustakaan Berbasis Digital," vol. 12, no. 3, pp. 4641–4647, 2021.
- [6] Suhaili Sahibul Muna, N. Nurdin, and T. Taufiq, "Comparative Analysis of State Universities on Website Performance in Aceh Using the PIECES Method," *J. Informatics Telecommun. Eng.*, vol. 7, no. 1, pp. 71–83, 2023, doi: 10.31289/jite.v7i1.9167.
- [7] Supriyatna Adi, "Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan Pieces Framework," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. XI, no. 1, pp. 43–52, 2015.
- [8] K. Minan, "Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 181–187, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1118.
- [9] S. Watmah, S. Fauziah, and N. Herlinawati, "Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Menggunakan Metode TAM Dan UTAUT2," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 261–269, 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i2.8833.
- [10] A. Iqbal and Nurdin, "IMPLEMENTASI APLIKASI e-BOARDING HOUSE DI KOTA LHKSEUMAWE MENGGUNAKAN ALGORITMA LEVENSHTAIN DISTANCE," *Sisfo J. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 139–167, 2017.
- [11] Z. Fitriyah, S. Irsalina, A. R. H. K., and E. Widodo, "Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ipm Menggunakan Regresi Linear Berganda," *J. Lebesgue J. Ilm. Pendidik. Mat. Mat. dan Stat.*, vol. 2, no. 3, pp. 282–291, 2021, doi: 10.46306/lb.v2i3.86.
- [12] D. Novita and F. Helena, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–37, 2021, doi: 10.35957/jtsi.v2i1.846.
- [13] Daffa Priandi Poetra and Rohmatul Fajriyah, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Biro OSDM Kementerian Perindustrian RI dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda," *Emerg. Stat. Data Sci. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 10–21, 2024, doi: 10.20885/esds.vol2.iss.1.art2.
- [14] S. Suwanti, A. Yudhana, and H. Herman, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 12, no. 2, pp. 149–161, 2022, doi: 10.34010/jati.v12i2.7581.
- [15] R. T. Prasetyo, "Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM," *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–74, 2020, doi: 10.51977/jti.v2i1.202.